

Contoh template Master Project Plan untuk Microsoft Solutions Framework
Oleh: Alberto Aden
Berdasarkan: *MSF v3 Templates* © 2002 Microsoft Corporation

Catatan: Teks yang berwarna biru adalah teks yang harus dihapus dan diganti dengan isi yang sebenarnya.

(NAMA PROYEK)

MASTER PROJECT PLAN

(NAMA COSTUMER)

(HALAMAN REVISI DAN TANDA TANGAN)

Di halaman ini dicantumkan tanggal pembuatan dan tanggal revisi dokumen bila ada beserta tanda tangan persetujuan dari semua pihak yang terkait, serta daftar tembusan.

Sejarah Revisi

Tanggal	Penyusun	Versi	Ringkasan Perubahan

Persetujuan

Nama	Versi Yang Disetujui	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Tembusan

Nama	Jabatan

Keterangan Dokumen

Perihal	Keterangan
Judul Dokumen	Master Project Plan
Penyusun	Nama Penyusun & Nama Perusahaan
Tanggal Diciptakan	Tanggal Pertama Diciptakan
Tanggal Revisi Terbaru	Tanggal Terakhir Dokumen Direvisi

(DAFTAR ISI)

1. Master Project Plan Summary
2. Work Breakdown Structure
3. Individual Plans
 - 3.1. Development Plan
 - 3.2. Test plan
 - 3.3. Communications Plan
 - 3.4. Product Support Plan
 - 3.5. Operations Plan
 - 3.5.1. Security Plan
 - 3.5.2. Availability Plan
 - 3.5.3. Capacity Plan
 - 3.5.4. Monitoring Plan
 - 3.5.5. Performance Plan
 - 3.6. End-User Support Plan
 - 3.7. Deployment Plan
 - 3.8. Training Plan
 - 3.9. Purchasing & Facilities Plan
 - 3.10. Pilot Plan
 - 3.11. Budget Plan
 - 3.12. Tools

1. Master Project Plan Summary

Tuliskan disini ringkasan dari keseluruhan dokumen ini, termasuk daftar dan keterangan singkat dari rencana-rencana yang ada.

2. Work Breakdown Structure

WBS adalah identifikasi atas semua tugas-tugas yang perlu diselesaikan dalam proyek. Definisikan dalam bentuk tugas, hasilnya, dan hubungannya dengan tugas-tugas lain. WBS harus memasukkan semua tugas baik manajemen dan teknis proyek, dan semua kegiatan yang berhubungan dengan proyek baik oleh pengembang, costumer, atau pihak ketiga. Tuliskanlah WBS dalam format hirarkis (tugas-tugas besar yang dipecah menjadi tugas-tugas kecil). Sertakan gambar/bagan agar lebih jelas.

3. Individual Plans

3.1. Development Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana pengembangan yaitu sasaran pengembangan, strategi pengembangan dan tujuan-tujuan dari pengembangan. Sertakan juga standar-standar dan tuntunan-tuntunan bagi pengembang (programmer) bila perlu.

3.2. Test Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana testing yaitu sasaran testing, strategi testing, output yang diharapkan dari testing, dan dokumen testing. Sertakan juga standar-standar testing seperti tanggung jawab testing dan prosedur testing bila perlu.

3.3. Communications Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana komunikasi mengenai topik-topik proyek yaitu, sasaran komunikasi, kerahasiaan komunikasi, subjek-subjek komunikasi beserta daftar pemirsa yang berhak menerima subjek baik untuk komunikasi internal ataupun eksternal. Sertakan juga metode komunikasi dan aturan-aturan lain mengenai komunikasi bila perlu.

3.4. Product Support Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana product support yaitu pilihan kontrak SLA, klasifikasi (tingkatan) trouble ticket (misalkan: Minor Error, Major Error, Critical Error), prosedur pelaporan, prosedur kenaikan tingkat (escalation) dari error, prosedur konsultasi. Sertakan juga aturan-aturan lain mengenai layanan product support bila perlu

3.5. Operations Plan

Tuliskan disini secara umum informasi mengenai rencana operasional sehari-hari (tim proyek dan costumer) selama produk digunakan (setelah implementasi), yaitu sasaran operasional, infrastruktur, skill yang diperlukan dan aktivitas-aktivitas penting pada operasional. Sertakan juga aturan-aturan lain mengenai kegiatan operasional bila perlu. Operations plan ini akan dipecah menjadi sub-topik dibawah ini:

3.5.1. Security Plan

Tuliskan disini rencana keamanan dari produk selama produk digunakan, yaitu sasaran keamanan, sistem kontrol atas manajemen, operasional dan teknis, serta aspek-aspek lain yang berhubungan dengan sekuriti dari produk.

3.5.2. Availability Plan

Tuliskan disini rencana operasional mengenai ketersediaan (logistik) baik untuk hardware maupun software dan cadangannya (spares) yang berhubungan dengan produk, demi menjamin bahwa produk akan selalu siap untuk digunakan oleh pengguna. Sertakan sasaran pengadaan, dan prosedur pengadaan hardware dan software yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasional produk. Bila diperlukan sertakan rencana redundansi dari produk serta jumlah dan ketersediaan cadangan-cadangan hardware dan software.

3.5.3. Capacity Plan

Tuliskan disini rencana operasional mengenai kapasitas produk, yaitu sasaran kapasitas, kapasitas untuk masing-masing pengguna, beban kapasitas yang direncanakan, rencana pertumbuhan (upgrade) kapasitas, dan prosedur memonitor kapasitas. Sertakan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan kapasitas produk bila perlu.

3.5.4. Monitoring Plan

Tuliskan disini rencana operasional untuk memonitoring produk selama digunakan, yaitu sasaran monitoring, prosedur antisipasi kerusakan, prosedur deteksi kesalahan, prosedur diagnosa, dan sebagainya.

3.5.5. Performance Plan

Tuliskan disini rencana operasional untuk kinerja dari produk selama digunakan, yaitu standar kinerja produk dan keseluruhan cara untuk mencapai standar kinerja produk. Cantumkan juga tool-tool kunci, infrastruktur dan metodologi yang akan digunakan untuk menjaga kinerja produk. Sertakan aturan-aturan lain untuk menjaga dan meningkatkan kinerja produk bila perlu.

3.6. End-User Support Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana dukungan bagi pengguna akhir, antara lain sasaran-sasaran dukungan, prosedur konsultasi, training, pendampingan bagi pengguna akhir, dan lain-lain yang dibutuhkan pengguna akhir untuk bisa mengoperasikan produk, dan bagaimana memenuhi kebutuhan tersebut.

3.7. Deployment Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana peluncuran (deployment) produk dengan tujuan dari peluncuran, lingkup instalasi, strategi peluncuran dan jadwal-jadwal peluncuran, dan jelaskanlah rencana proses instalasi produk di lokasi. Sertakan hal-hal lain yang berhubungan dengan peluncuran produk dan instalasi di lokasi, bila perlu.

3.8. Training Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana pelatihan (yang sebelumnya telah disinggung di End-User Support Plan), sasaran pelatihan, jadwal pelatihan dan metode pelatihan. Sertakan pula aspek-aspek lain dari pelatihan (misalkan sertifikasi pelatihan, lokasi pelatihan) bila perlu.

3.9. Purchasing & Facilities Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana pembelanjaan dan pengadaan fasilitas (hardware dan lain lain) yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek dan pembuatan solusi. Cantumkan kebutuhan-kebutuhan yang harus diadakan atau dibeli serta rencana untuk pengadaan kebutuhan-kebutuhan tersebut.

3.10. Pilot Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana peluncuran "Pilot" (prototipe) dari solusi, yaitu tujuan pilot, ruang lingkup dari pilot, kriteria sukses pilot, rencana transisi, dan prosedur-prosedur mengevaluasi pilot.

3.11. Budget Plan

Tuliskan disini informasi mengenai rencana keuangan (budget), yaitu perkiraan total biaya dan perkiraan kebutuhan untuk masing-masing proses dari proyek. Cantumkan hal-hal penting yang perlu diprioritaskan oleh budget (misalnya hardware, software, gaji pekerja). Sertakan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan rencana budget bila perlu.

3.12. Tools

Cantumkan disini daftar dan deskripsi singkat tools-tools yang akan digunakan untuk membantu proses manajemen proyek, misalkan budget tracking tool, accounting tool, forecasting tool.